

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam menjawab pertanyaan pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yang tergolong sebagai jenis penelitian hukum empiris, guna mengkaji hukum dalam konteks sosial di masyarakat. Jenis penelitian hukum seperti ini dilakukan dengan mengambil fakta empiris yang didapat dari observasi dan wawancara langsung di lapangan, agar peneliti dapat memahami perilaku konsumen secara langsung yang membatalkan pesanan secara sepihak terhadap jual beli sistem COD.⁷³ Penelitian ini juga tergolong ke dalam penelitian kualitatif, yang berfokus pada suatu fenomena kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum, yaitu dengan mengamati dan menganalisis perilaku konsumen yang membatalkan pesanan secara sepihak dalam model pembayaran COD, dengan menggunakan teori sosiologis yang memerlukan sudut pandang ilmu hukum dan ilmu sosial.⁷⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dalam mengumpulkan dan menggali data untuk penelitian ini, kehadiran peneliti sangat dibutuhkan sebagai instrumen pencari data di

⁷³ Kornelius Benuf dan Muhamad Azhar, "Metodologi Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer," *Gema Keadilan* 7, no. 1 (April 1, 2020): 20–33.

⁷⁴ Yati Nurhayati, Ifrani Ifrani, dan M. Yasir Said, "Metodologi Normatif Dan Empiris dalam Perspektif Ilmu Hukum," *Jurnal Penegakan Hukum Indonesia*, Vol. 2, No. 1 (Januari, 2021): 1–20.

lapangan sekaligus pengumpul data yang meliputi analisis, penafsiran, dan membuat laporan penelitian.⁷⁵ Maka, dalam hal ini peneliti harus hadir dan terlibat langsung, melakukan wawancara maupun pengamatan di lapangan serta mengumpulkan data sesuai keadaan yang sebenarnya di lokasi.

C. Lokasi Penelitian

Tempat melaksanakan penelitian sekaligus sebagai sumber data disebut dengan lokasi penelitian. Yang mana peneliti memilih toko Nymaz Hijab, SNH Store, dan Qome Shop karena menyediakan metode pembayaran COD dalam transaksi jual beli, serta konsumen yang pernah melakukan pembatalan sepihak pada transaksi COD yang beralamat di Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Alasan yang menjadi latar belakang peneliti memilih lokasi di tiga toko tersebut karena terdapat permasalahan yang sesuai dengan topik peneliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang telah didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya di lokasi penelitian, dan berasal dari pihak narasumber yang berkaitan langsung terhadap persoalan penelitian ini, jadi data primer disebut juga data utama.⁷⁶ Prosedur pencarian data primer tersebut didapat dengan melakukan wawancara maupun observasi pada pihak yang

⁷⁵ Bakhrudin Al Habsy, dkk, “Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan dan Konseling,” *Jurnal Konseling Andi Matapa* 1, Vol. 1, No. 2, (2017), 90–100.

⁷⁶ Annisa Rizky Fadilla dan Putri Ayu Wulandari, “Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data,” *Mitita Jurnal Penelitian*, Vol. 1, No. 3, (2023), 34–46.

bersangkutan serta dapat dipastikan semua pihak yang terlibat tersebut muslim. Adapun narasumber yang menjadi data primer yaitu para pelaku usaha ataupun admin toko yang menyediakan pembayaran sistem COD, serta para pelanggan yang pernah membatalkan secara sepihak dalam transaksi COD.

2. Data Sekunder

Beberapa informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi atau mendukung dari data utama yang mana bersifat tertulis disebut data sekunder.⁷⁷ Adapun sumber yang termasuk sebagai pendukung dari data utama penelitian ini seperti bahan hukum Al-Qur'an, Hadis, serta karya ilmiah lainnya tentunya sebagai penguat penjelasan.

3. Data Tersier

Data tersier ialah data yang juga menjadi pendukung atau dapat memperjelas bahan hukum data utama dan pendukung.⁷⁸ Data tersier ini berupa jurnal, buku, artikel, atau dokumen lain yang dapat dipertanggung jawabkan dan sesuai tema persoalan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses atau usaha guna memperoleh dan menghimpun data, guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait topik penelitian. Pada penelitian ini, berikut beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan :

⁷⁷ Sarwono, "Memadu Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif: Mungkinkah?", Vol. 9, No. 2 (2009), 127.

⁷⁸ Ibid., 131.

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) ialah kegiatan dialog atau percakapan langsung.⁷⁹ Wawancara dilakukan kepada pihak yang dianggap mengetahui terkait permasalahan yang menjadi fokus penelitian dan berperan di dalamnya, yang diawali dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber atau pihak terkait. Maka peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada subjek terkait, yaitu pelaku usaha yang menyediakan layanan COD dan pembeli. Jadi pada dasarnya, kegiatan wawancara yang merupakan data primer dilakukan guna mendapatkan informasi dasar yang kuat untuk penelitian ini.

2. Observasi

Perolehan data yang didapatkan dengan melakukan pengamatan di lapangan terhadap fenomena atau aktivitas yang menjadi persoalan penelitian, yang kemudian dicatat secara sistematis disebut dengan observasi atau pengamatan.⁸⁰ Jadi, peneliti akan menggali informasi dari pemilik toko yang melayani pembayaran COD, dan konsumen yang pernah melakukan pembatalan sepihak dalam transaksi COD.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumentasi ialah cara mendapat data untuk melengkapi penelitian, yang dapat mencakup jurnal

⁷⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), 263.

⁸⁰ Mhd Panerangan Hasibuan dkk., "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi," *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 1 (Maret, 2023), 8–15.

penelitian atau buku yang relevan dengan kajian penelitian.⁸¹

Dokumentasi juga diperlukan sebagai bukti fisik saat melakukan penelitian yang dapat berbentuk pengambilan gambar atau foto, sekaligus sebagai penyempurna data.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu suatu langkah yang termasuk bagian dari cara untuk mengolah data yang sudah diperoleh dari wawancara, observasi, serta dokumentasi.⁸² Melakukan analisis data dengan memilih dan memilah data untuk dikategorikan kemudian dipelajari, sehingga agar dapat dengan mudah untuk dipahami oleh pembaca dan peneliti sendiri. Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data dengan metode deskriptif kualitatif berikut ini :

1. Reduksi Data

Proses awal dimana data yang terkumpulkan, lalu dilakukan pemilahan data, apakah data yang telah didapatkan tersebut sesuai dengan kajian penelitian disebut dengan tahapan reduksi data.⁸³ Tujuannya untuk merangkum dan menyederhanakan data tersebut agar mudah dipahami.

⁸¹ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2 (Juli, 2023), 3.

⁸² Rika Octaviani dan Elma Sutriani, "Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data" (OSF, Februari 11, 2019), (November, 2024), 17.

⁸³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33 (2018): 83.

2. Penyajian Data

Tahap berikutnya adalah penyajian data. Pada langkah penyajian data ini, informasi atau data yang telah dipilih akan dikumpulkan dan disusun secara terstruktur agar lebih mudah dipahami oleh peneliti.⁸⁴ Uraian atau penyajian data ini dimaksudkan agar memperoleh jawaban untuk menjawab persoalan penelitian ini, sekaligus untuk merencanakan langkah atau tindakan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah kedua tahap di atas terselesaikan, langkah selanjutnya yaitu dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisa data atau jawaban terkait fokus permasalahan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tidak semua hasil temuan atau data dalam suatu penelitian memiliki hasil yang akurat dengan tingkat kepercayaan tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan. Maka dari itu, perlunya pengecekan keabsahan data penelitian yang diperoleh. Uji keabsahan data nantinya dapat dikatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan keadaan yang terjadi di lapangan dengan yang disampaikan peneliti.⁸⁵ Keabsahan data dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang disebut dengan triangulasi data. Triangulasi ini untuk menguji keakuratan data, dengan

⁸⁴ Bambang Widjanarko Otok, *Pengumpulan dan Penyajian Data*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2022), 1.

⁸⁵ Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, dan Gismina Tri Rahmayati, “Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif,” *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, Vol. 1, No. 2 (Desember, 2022): 58.

dilakukannya pengecekan kembali yang didapat dari segala sumber, atau dengan memanfaatkan data-data lain sebagai pembanding.⁸⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini disebut juga pendahuluan karena dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian ke lapangan. Pada tahap ini meliputi fokus penelitian, penetapan lokasi penelitian, membuat rencana penelitian, mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan peneliti, mengurus perizinan, dan lain sebagainya.⁸⁷

2. Tahap Analisis Data

Di tahap ini, peneliti mulai mempelajari latar belakang penelitian, mengumpulkan informasi dari observasi (pengamatan), wawancara, serta studi dokumentasi. Sehingga peneliti dalam hal ini akan mengembangkan rencana penelitian, menganalisis dan menyusun data yang telah terkumpul.

3. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti di bagian ini mulai menyusun hasil berdasarkan kumpulan data yang telah dianalisis, selanjutnya ditulis secara sistematis atau terstruktur dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan prosedur penulisan, lalu konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing, serta perbaikan konsultasi.

⁸⁶ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 1, (2016), 75.

⁸⁷ Arif Rachman dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Karawang: Saba Jaya, 2024), 171.